

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Krisis ekonomi yang terjadi di dunia perbankan mengakibatkan kesulitan diberbagai sektor, antara lain pembengkakan nilai dan pembayaran hutang luar negeri, kesulitan likuiditas dan lain-lain. Oleh karena itu, perlu adanya pembenahan di sektor perbankan agar dapat mengembalikan kepercayaan masyarakat nasional maupun internasional. Apabila kepercayaan masyarakat hilang, maka dunia perbankan akan mengalami krisis yang berkepanjangan. Sedangkan penyebab terjadinya krisis ekonomi di Indonesia bukan lemahnya fundamental ekonomi, tetapi karena merosotnya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika.

Meski menghadapi tekanan akibat krisis keuangan global yang dampaknya semakin meluas, kinerja perbankan khususnya perbankan syariah sampai saat ini relatif stabil. Meningkatnya fungsi pengawasan dan kerjasama dengan pemerintah yang disertai penerbitan beberapa peraturan oleh Bank Indonesia cukup efektif menjaga ketahanan perbankan syariah dari dampak negatif gejolak pasar keuangan tersebut.

Bank syariah memiliki perbedaan yang sangat fundamental dengan bank konvensional yaitu pada sistem bagi hasil, karena sistem bunga pada bank syariah dianggap haram. Dalam operasional, bank syariah jelas tidak berbeda dengan tujuan bank konvensional. Bank syariah bertujuan untuk

sebanyak-banyaknya. Namun yang membedakan, laba yang didapat oleh bank syariah digunakan bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pemodal saja, tapi digunakan untuk usaha bank itu sendiri. Untuk mendirikan lembaga seperti demikian jelas perlu didukung dengan aspek permodalan yang kuat. Kekuatan aspek permodalan ini dimungkinkan terbangun kondisi bank yang sehat dan dipercaya oleh masyarakat karena kinerjanya yang baik.

Sebagai suatu perusahaan atau entitas ekonomi, bank memberi laporan keuangan untuk menunjukkan informasi dan posisi keuangan yang disajikan untuk pihak-pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi seperti yang tercantum dalam pelaporan keuangan dapat digunakan oleh investor sekarang dan potensial dalam memprediksi penerimaan kas dari deviden dan bagi hasil di masa yang akan datang. Deviden yang akan diterima oleh investor tergantung pada jumlah laba yang diperoleh perusahaan pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, prediksi perubahan laba perusahaan dengan menggunakan informasi laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Bagi investor, dalam menilai kinerja suatu bank tidak melihat laba bank dalam satu periode saja, namun melihat perubahan laba dari periode ke tahun periode. Laba dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang.

Perkembangan metodologi perhitungan rasio keuangan bank senantiasa bersifat dinamis sehingga rasio keuangan bank perlu di-*review* secara periodik untuk menyesuaikan kondisi terkini. Tujuannya adalah agar lebih memantapkan kondisi bank saat ini dan di waktu yang akan datang bank

Bank Indonesia mengeluarkan pedoman perhitungan rasio keuangan yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengetahui rasio keuangan perbankan.

Menurut Mudrajat dan Suhardjono (2002) dalam Ariyanti (2010), untuk menilai kinerja perusahaan perbankan umumnya digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earning, Liquidity*). Empat dari lima aspek tersebut yang merupakan rasio keuangan kecuali *management*. Rasio keuangan bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan, serta bermanfaat dalam memprediksi laba perusahaan. Kekuatan prediksi rasio keuangan dalam memprediksi laba sangat berguna dalam menilai *performance* perusahaan di masa mendatang.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ariyanti (2010) dengan Judul Analisis Pengaruh CAR, LDR, NPL, BOPO, ROA dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum (Konvensional) di Indonesia, dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hanya variabel LDR yang mampu memprediksi perubahan Laba pada bank di Indonesia dan berpengaruh signifikan positif terhadap variabel perubahan laba. Penelitian yang dilakukan sekarang ini memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu. Pertama, penelitian ini menggunakan sampel bank umum syariah sehingga rasio yang digunakan mengikuti rasio yang ada pada bank

Berdasarkan latar belakang di atas dan adanya penelitian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Perbankan Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Umum Syariah”

B. Batasan Masalah Penelitian

Dari lima aspek dalam menilai kinerja perusahaan perbankan. Peneliti hanya menggunakan rasio keuangan saja. Rasio keuangan perbankan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Rasio permodalan diproksikkan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
2. Rasio Aktiva produktif diproksikkan dengan rasio *Non Performance Finance* (NPF) dan Penghapusan penyisihan aktiva produktif (PPAP).
3. Rasio Rentabilitas diproksikkan dengan rasio *Return of asset* (ROA) dan Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)
4. Rasio Likuiditas diproksikkan dengan rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR).

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas maka peneliti merumuskan masalah sebagai sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap perubahan

2. Apakah rasio *Non Performance Finance* (NPF) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
3. Apakah rasio Penghapusan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
4. Apakah rasio *Return of Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
5. Apakah rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
6. Apakah rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui apakah rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
2. Mengetahui apakah rasio *Non Performance Finance* (NPF) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
3. Mengetahui apakah rasio Penghapusan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
4. Mengetahui apakah rasio *Return of Asset* (ROA) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?

5. Mengetahui apakah rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?
6. Mengetahui apakah rasio *Finance to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank syariah?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian ini adalah:

1. Manfaat di bidang akademik
 - a. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan terhadap perubahan laba.
 - b. Sebagai kontribusi bagi ilmu pengetahuan khususnya mata kuliah manajemen keuangan embagan keuangan syariah.
2. Manfaat di bidang praktik
 - a. Bagi para pemakai laporan keuangan (para pemegang saham/ investor) penelitian diharapkan memberikan manfaat dalam rangka menilai kinerja perusahaan yang tercermin dalam laba, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi.